

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SDN
DUKOH KIDUL KEC. NGASEM KAB. BOJONEGORO
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH :

SUPIYATI

NIM : 2007.05501.01809

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01708

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

Nota Persetujuan
Lamp. 6 (enam) Exs
Hal Naskah Skripsi

Bojonegoro,
Kepada
Yth. Bapak Ketua STAI
Sunan Giri
Di

BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian serta penyempurnaan sepenuhnya,
maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama : SUPIYATI

NIM : 2007 05501 01809

NIMKO : 2007 4055 0001 2 01708

Judul : Hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar

pendidikan agama Islam siswa SDN Dukoh Kidul Kecamatan

Ngasem Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian guna
memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.

Harapan kami semoga skripsi ini dapat disetujui dan mendapat pengesahan
dari Pimpinan.

Pembimbing I

Drs. H. Badaruddin, A.M.Pd.I

Pembimbing II

Dra. Sri Minarti, M.Pd.I

LEMBAR PENGESAHAN

SEKRIPSI

JUDUL

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SDN DUKO HKIDUL
KECAMATAN NGASEM KABUPATEN BOJONEGORO**

Oleh

SUPIYATI

NIM : 2007.5501.01809

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01708

**Telah dipertahankan di depan Penguji
Pada Tanggal 06 Juni 2009
Dinyatakan telah memenuhi syarat Tim Penguji**

Drs. H. Moh. Munib, MM, M.Pd.I

Ketua

Drs. Moh. Salamun
Sekretaris

Sri Minarti, M.Pd.I
Penguji I

Drs. M. Syaifuddin, M.Pd.I
Penguji II

Bojonegoro, 06 Juni 2009

**Sekolah Tinggi Agama Islam “ Sunan Giri “
Program Sarjana Strata Satu (S1)**

Ketua

Drs. H. Moh. Munib, MM, M.Pd.I

HALAMAN MOTTO

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَالِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ
(النساء : ٣٦)

Artinya : Beribadahlah kamu kepada Allah dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatu dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua dengan sungguh-sungguh berbuat baik, dan sanak kerabat, anak yatim, orang muslim, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh (QS. Annisa', 36).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dipersimbahkan kepada :

Bapak/Ibu Kakak-adik
Suami dan Anak-anakku tercinta serta
Agama, Bangsa dan Negara semoga
selalu mendapat petunjuk dari Allah.

KATA PENGANTAR

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad, taufiq serta hidayahNya. Dalam penyusunan skripsi ini disamping untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu pendidikan agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, juga penulis berkeinginan untuk memberikan sumbangan dalam dunia pendidikan.

Dari awal sampai terwujudnya skripsi ini penulis tidak mendapatkan bimbingan, petunjuk-petunjuk dorongan dari semua pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam “Sunan Giri” Bojonegoro yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran dalam penulisan Skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Badaruddin, A.M.Pd.I, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Sri Minarti, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak mengorbankan waktu dan tenaga serta fikiran sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Kepala SDN Dukoh Kidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro yang telah berkenan memberikan waktu kepada penulis dalam usaha pencarian data.
5. Keluargaku tercinta yang telah memberikan dorongan serta dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberikan dorongan semangat serta bantuan, sehingga dapat terselesaikannya penulis Skripsi ini.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan yang berlipat ganda atas amalan-amalan Bapak/Ibu dan Saudara sekalian.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa isi Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran-saran demi perbaikan penyusunan Skripsi ini.

Akhirnya semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan pada umumnya.

Bojonegoro,

2009

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Alasan Pemilihan Judul	5
D. Permasalahn Penelitian	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Hipotesis Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teoritis tentang Perhatian Orang Tua	10
1. Pengertian Perhatian Orang Tua	10
2. Tujuan Perhatian Orang Tua	11
3. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua	13

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian	16
B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	20
1. Pengertian Belajar	20
2. Kajian Teoritis tentang Prestasi Belajar	22
3. Belajar Pendidikan Agama Islam	23
C. Hubungan Secara Teoritis Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar	25
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Metodologi Penelitian dan Tehnik Analisa Data	27
C. Tehnik Pengambilan Sampel	28
D. Metode Pengumpulan Data	29
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisis Data	37
 BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISA DATA	
A. Penyajian Data	39
B. Analisis Data	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian	42
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	44
B. Saran-saran	45
 DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan di masa mendatang. Usaha pendidikan berdasarkan pengertian tersebut mencakup bidang yang amat luas, yang semuanya mengacu kepada tujuan pendidikan Nasional. Tujuan pendidikan dinegara kita menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 dalam sistim pendidikan Nasional adalah “mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya”.

Pendidikan dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu : pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan non formal. Namun para orang tua masih mempercayai dan menitipkan putra putrinya dalam pendidikan formal, akan tetapi sebenarnya pendidikan itu berlangsung seumur hidup yang merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Seperti yang dikemukakan singgih (1981 : 9). Sebagai berikut :

“Pendidikan keluarga merupakan sumber pendidikan utama, karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia pertama-tama dari orang tua dan anggota keluarga sendiri” (Singgih, 1981 : 9).

Salah satu teori yang berisikan orang tua merupakan yang paling dominan dalam membangun kepribadian adalah teori konvergensi yakni :

“Setiap perkembangan anak punya faktor hereditas (yang paling diwariskan) atau faktor lingkungan yang selalu dan harus kerja sama, dalam arti meskipun diakui pengaruh orang tua yang paling dominan dalam membangun kepribadian anak”.
(Kusnartati, Suara Pembaruan, 23 Maret 1997).

Menurut pengamat sosial Chariyani Iwasaki berpendapat bahwa :

Keluarga bukan wadah yang berfungsi sebagai reproduksi tetapi kanvas regenerasi. Sehingga untuk menyiapkan generasi yang tangguh di era mendatang, diperlukan peran ibu yang benar-benar profesional. Dalam arti bisa mempersiapkan anak-anaknya untuk dapat fight di era yang semakin ketat persaingannya (Inna, Milly, Refa, Pikiran Rakyat 4 April 1977).

Berdasarkan teori tersebut, pada hakekatnya ketahanan bangsa dan negara bergantung kepada susunan keluarga - keluarga yang harmonis dan sejahtera. Ciri keluarga demikian adalah adanya rasa kasih sayang dan rasa ketergantungan antara anggota keluarganya yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Seorang ibu bergantung pada suaminya, sebagai pencari nafkah untuk menghidupi keluarganya sebaliknya, suami juga tergantung kepada istri sebagai pengelola rumah tangga. Sedangkan anak-anak mereka jelas sangat tergantung pada kedua orang tuanya, satu sama lain akan merasakan saling membutuhkan dan menghargai. Oleh karena itu dilingkungan keluarga inilah merupakan tempat berkembangnya anak yang paling baik, untuk itu pentingnya membagi

waktu selaku orang tua, misalnya waktu untuk keluarga, waktu untuk bekerja, waktu untuk rekreasi dan lain sebagainya.

Perhatian orang tua dapat berupa perhatian materi dan non materi, perhatian materi diantaranya bagaimana sarana dan prasarana belajarnya. Sedangkan perhatian non materi meliputi perhatian terhadap waktu belajar, kesulitan belajar dan bantuan terhadap pemenuhan kebutuhan misalnya tugas untuk membawa bahan pengamatan, cara-cara pengamatan atau tugas-tugas lainnya.

Ditinjau dari Psikologi perkembangan (Singgih D Gunarso) maka perhatian akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Dengan demikian prestasi belajar anak sebagai salah satu bentuk hasil perkembangan intelektual dan psikologinya diduga berkaitan erat dengan intensitas perhatian orang tua. Diduga apabila semakin baik perhatian orang tua, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa. Apakah hal ini benar ? Untuk membuktikan penelitian judul penelitian "Hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Dukohkidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Semester I Tahun Pelajaran 2008/2009".

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman interpretasi dalam penelitian, maka penelitian menegaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Perhatian

Yang dimaksud perhatian adalah perhatian orang tua dalam hubungannya dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI di SDN Dukohkidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. Bentuk-bentuk perhatian tersebut berupa perhatian materi dan perhatian non materi.

a) Perhatian materi yang dimaksud disini adalah :

Perhatian yang berupa barang yang langsung digunakan dalam proses belajar siswa, yaitu semua alat-alat yang berhubungan dengan belajar siswa. ¹

b) Perhatian non materi yang dimaksud disini adalah :

Peran serta orang tua dalam menciptakan bimbingan terhadap anak.²

2. Prestasi

Yang dimaksud prestasi adalah nilai yang telah dicapai siswa setelah diadakan tes pada siswa kelas VI mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari ulangan harian dan ulangan semester I tahun pelajaran 2008/2009 di SDN Dukohkidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. ³

3. Cara belajar

Yang dimaksud cara belajar disini adalah bagaimana anak tersebut menjadi disiplin belajar, menggunakan waktu belajar secara baik dan efisien.⁴

¹ Gunarso, Singgih, 1980, *Psikologi Untuk Membimbing*, Jakarta : Penerbit Gunung Mulia

² Ibid

³ Walgito, Bimo, 1981, *Psikologi Pendidikan*, Jogjakarta : Fakultas Universitas Gajah Mada

⁴ Republika, 1997,2 Maret, *Mengasah Otak Si Upik*, hlm.13

C. Alasan Pemilihan Judul

Dengan berlatar belakang masalah sebagaimana tersebut diatas, maka alasan pemilihan judul dalam penulisan ini adalah :

- Adanya perhatian orang tua dengan berbagai problemnya yang perlu dikaji faktor-faktor penyebabnya.
- Adanya nilai penting pengajaran Pendidikan Agama Islam yang patut diketahui efektifitasnya.
- Adanya keterkaitan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar pendidikan agama islam yang perlu diketahui seberapa jauh keterkaitan hubungannya.

D. Permasalahan Penelitian

1. Batas Ruang Lingkup Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman maka perlu adanya batasan penelitian :

1. Didalam penelitian ini terbatas pada hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.
2. Perhatian orang tua dalam penelitian ini berupa perhatian materi dan non materi.
3. Skor yang dipakai kriteria perhatian orang tua sama dengan skor tes dalam bentuk angket.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka akan dikemukakan suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perhatian orang tua siswa kelas VI Semester I SDN Dukoh Kidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro ?
2. Bagaimanakah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI Semester I di SDN Dukoh Kidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro?
3. Adakah hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VI Semester I SDN Dukoh Kidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009 ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perhatian orang tua siswa kelas VI Semester I pada SDN Dukoh Kidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI Semester I di SDN Dukoh Kidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VI Semester I Tahun

Pelajaran 2008/2009 di SDN Dukoh Kidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

2. Pentingnya Penelitian

Setiap proses kegiatan maupun usaha tentu diharapkan manfaat dan kegunaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

1. Bagi orang tua

Sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Dukoh Kidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

2. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti memperoleh tambahan ilmu sebagai bekal dalam meningkatkan prestasi siswa dan memperluas pengetahuan siswa.

3. Guru Pendidikan Agama Islam

Untuk meningkatkan pengajaran dengan cara memberikan tugas-tugas yang perlu dikerjakan oleh siswa dengan memanfaatkan lingkungan sekitarnya.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah sesuatu dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat.

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan :

Ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI Semester I di SDN Dukoh Kidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan adalah suatu pembahasan yang diatur rapi sesuai dengan urut-urutannya agar dapat diketahui mana yang dibahas lebih dahulu dan mana yang perlu dibahas kemudian. Hal ini dimaksud untuk memudahkan pemahaman bagi para pembaca dan juga bagi penulis.

Dalam pembahasan judul diatas kiranya dapat diketengahkan dalam empat bab, dan sistematikanya adalah sebagai berikut :

Bab pertama adalah latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, permasalahan, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis dan sistematika penelitian.

Bab kedua adalah kajian teoritis tentang perhatian orang tua, prestasi belajar pendidikan agama Islam, hubungan secara teoritis antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar.

Selanjutnya adalah bab ketiga yaitu metodologi penelitian, yang menguraikan tentang, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan bagian yang terakhir ialah teknik analisis data.

Sebagai kelanjutan pembahasan skripsi ini ialah bab keempat, yaitu membahas hasil penelitian yang dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu bagian mengenai penyajian data, dan yang terakhir dari bab ke empat ini adalah analisis data.

Adapun pembahasan skripsi yang terakhir ini adalah penutup, yang mengemukakan tentang kesimpulan dan juga beberapa saran. Dan selebihnya adalah mengenai daftar pustaka dan beberapa lampiran yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini.

1. Didalam penelitian ini terbatas pada hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.
2. Perhatian orang tua dalam penelitian ini berupa perhatian materi dan non materi.
3. Skor yang dipakai kriteria perhatian orang tua sama dengan skor tes dalam bentuk angket.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis Tentang Perhatian Orang Tua

1. Pengertian perhatian orang

Masalah perhatian ini memang bukan suatu yang biasa bagi orang tua, secara tidak langsung pihak orang tua tetap terlibat dalam aktifitas belajar mengajar di sekolah.

Pada hakekatnya perhatian ini harus dan wajib bagi orang tua sebagai kepala keluarga dilingkungan keluarga, sebab pemberian perhatiann itu merupakan kasih sayang seperti yang dikatakan Bimo Walgito (1981 : 3) sebagai berikut :

“Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan pada sesuatu atau sekumpulan obyek”.⁵

Pendidikan tanpa bimbingan terarah sulit menciptakan seorang anggota masyarkat yang bermartabat tinggi dan berhasil dalam hidupnay (Singgi, 1980 : 10). Untuk belajar, baik belajar dilingkungan sekolah maupun dilingkungan keluarga. Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang, sehingga dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara

⁵ Walgito, Bimo, 1981, Psikologi Pendidikan, Jogjakarta : Fakultas Universitas Gajah Mada

bertanggung jawab kepada orang lain, seperti yang dikemukakan oleh L.D.Crow dan A. Crow :

Bimbingan merupakan bantuan yang dapat diberikan oleh pribadi yang terdidik dan wanita ataupun pria yang terlatih, kepada setiap individu yang usianya tidak ditentukan untuk dapat menjalani hidup, mengembangkan sudut pandangnya, mengambil keputusannya sendiri dan menanggung bebannya sendiri.⁶

Menurut pendapat Singgih 1980 dapat disimpulkan betapa besar kebutuhan perhatian orang tua pada anaknya, sehingga yang dicita-citakan anak dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Tujuan Perhatian orang tua

Masalah perhatian orang tua sering dibicarakan orang namun perhatian yang peneliti tekankan disini adalah perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, sebab pendidikan itu bukan hanya tanggung jawab pemerintah, guru, melainkan orang tua juga berperan dalam menciptakan keberhasilan siswa.

Adapun peran serta orang tua dalam menciptakan bimbingan terhadap anaknya meliputi :

a. Membantu belajar anak

Orang tua yang memperhatikan dan membantu anak pada waktu belajar, dengan memberikan motivasi belajar terhadap anak.

⁶ Gunarso, Singgih, 1980, Psikologi Untuk Membimbing, Jakarta : Penerbit Gunung Mulia

b. Membantu menentukan waktu belajar anak

Anak sering tidak menghiraukan waktu atau tidak dapat memanfaatkan waktu, serta ruginya waktu yang tidak dipergunakan dengan baik, untuk itu peranan orang tua diharapkan dapat membantu dalam mengatur dan menentukan penggunaan waktu belajar dengan baik, waktu istirahat, waktu bermain, waktu beribadah dan sebagainya.

c. Membantu dalam memecahkan masalah

Anak kurang senang terhadap guru, yang sekaligus kurang senang terhadap pelajarannya. Dalam menghadapi masalah ini orang tua perlu memberikan pandangan yang nyata sebagai pemecah masalah yang dihadapi anak sebab tanpa bantuan orang tua anak tidak dapat menyelesaikan.

d. Membantu mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian. Anak sering belajar tidak teratur dan kurang sistematis maka akan menyebabkan prestasi yang kurang memuaskan. Biasanya seorang siswa belajar secara maksimal jika akan menghadapi ujian atau ulangan saja, hal ini tidak benar oleh karena itu orang tua harus memperhatikan anak dan mengarahkan supaya belajar setiap hari.

e. Membantu untuk menentukan tindak lanjut

Orang tua memberikan bantuan tentang tindakan apa saja yang perlu dijalankan untuk mencapai suatu tujuan. (Seda Husen, hal 89 Tahun 1983).

3. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua

a. Perhatian terhadap materi, yang meliputi :

1) Perhatian terhadap sarana belajar anak

Sarana belajar anak didik merupakan suatu kebutuhan, seperti yang dikemukakan Singgih (1985 : 45) sebagai berikut :

“Sarana adalah segala perlengkapan barang yang langsung dapat digunakan dalam proses pendidikan dan pengajaran” (Singgih G, 1985 : 45).

Dengan adanya perhatian orang tua terhadap sarana belajar, maka anak akan melaksanakan belajar dengan baik, kurangnya perlengkapan belajar, kurangnya kemampuan orang tua dan Pendidikan Agama Islam orang tua akan mempengaruhi berhasil tidaknya kemajuan belajar.

“Pengawasan dari orang tua yang kurang akan menimbulkan kecenderungan pada hal-hal yang kurang menguntungkan bagi anak tetapi pengawasan bukan menghambat perkembangan anak malahan mendukung kearah kesadaran diri sendiri” (Slameto, 1988 : 28).

Atas dasar pendapat Slameto 1988 maka perhatian orang tua yang terdapat dalam sarana belajar anak sangatlah penting dalam mengarahkannya seperti halnya dalam menyediakan :

a) Buku pelajaran dan bacaan

Menyediakan buku-buku pelajaran utamanya adalah yang berkaitan dengan buku bidang studi dan dapat ditunjang dengan buku-buku bacaan lainnya, sebagai pendukung terhadap buku

utamanya, jadi bukan buku-buku bacaan yang sifatnya merugikan anak.

b) Alat-alat pelajaran

Alat-alat pelajaran ini meliputi alat menulis alat-alat yang dipergunakan lainnya dalam proses pendidikan.

Berdasarkan pendapat diatas jelaslah bahwa perhatian orang tua terhadap sarana belajar merupakan tanggung jawab orang tua yang sangat besar dalam bidang pendidikan, sebab dengan alat-alat yang tidak lengkap inilah maka hati anak akan menjadi kecewa, putus asa sehingga dorongan untuk belajar kurang.

b. Perhatian Terhadap Prasarana Belajar Anak

Tersedianya prasarana bagi anak penting dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan terutama terhadap prestasi belajar.

“Prasarana adalah segala perlengkapan atau barang yang tidak langsung daapt dipergunakan dalam proses pendidikan dan pengajaran” (Singgih Gunarso, 1985 : 35).

Berdasarkan pendapat Singgih yang dimaksud prasarana adalah semua perlengkapan yang berupa barang-barang yang tidak dapat langsung digunakan.

Walaupun secara tidak langsung dipergunakan dalam proses belajar, namun prasarana merupakan faktor pendukung utama dalam upaya

terlaksananya kegiatan pendidikan dan pengajaran, sehingga prasarana erat sekali hubungannya dengan masalah belajar siswa.

c. Perhatian Terhadap Non Materi

Perhatian terhadap non materi ini meliputi ;

1) Perhatian terhadap waktu belajar anak

Orang tua yang penuh perhatian terhadap anaknya, selalu memantau perkembangan anak termasuk kegiatan belajar.

Berdasarkan hal tersebut diatas jelaslah bahwa keluarga adalah yang pertama kali memberikan pengaruh dalam jiwa anak dalam perkembangan anak selanjutnya, seperti yang ditegaskan oleh Hillary, pemenang Grammy Award 1997 untuk buku berjudul :

It Takes a Village sebagai berikut :

Keintiman melalui buku dan berceritera memperkuat jalinan emosional antara orang tua dan anak, menolong anak dalam belajar mengenal kata dan konsep, dan secara nyata menstimulir pertumbuhan otak seorang anak. (Republika, 2 Maret 1997).

2) Perhatian terhadap masalah kesulitan belajar.

Perhatian terhadap masalah kesulitan belajar anak bukan hanya dapat ditangani oleh setiap orang tua, dan bahkan pada saat belakangan ini banyak orang tua kita dapat memberikan bantuan terhadap anaknya dalam mengatasi kesulitan belajar. Apabila orang tua sulit mengatasi permasalahan yang terjadi pada anak hendaknya orang tua meminta bantuan pada orang lain yang bisa memecahkan, atau BP tempat

dimana anak berada di sekolah, jadi orang tua disini bertindak selaku penasehat dan sekaligus sebagai pengawas anak.

3) Perhatian terhadap rasa kasih sayang

Seperti yang dikatakan oleh Endarsih Rusdiani :

Seorang ahli tentang anak dari Australia mengadakan penelitian dan mengatakan bahwa anak yang hubungan dengan ayahnya erat, kemungkinan besar akan menjadi orang yang lebih cerdas. Disamping itu juga dalam pergaulan akan lebih sukses. Sukses itu juga akan dinikmati oleh anak dalam pergaulannya disekolah bila ayah mereka ikut memegang peranan penting dalam membelanya. (Endarsih Rusdiani, Kedaulatan Rakyat, 9 Maret 1997).

Menurut pendapat Endarsih, perhatian dan rasa kasih sayang terhadap anak sangatlah penting, karena kasih sayang orang tua akan membawa dampak positif pada perkembangan anak selanjutnya.

4) Konsentrasi dan keperluan belajar

Dalam hal ini peranan orang tua mengadakan pengawasan langsung terhadap cara belajar anak, dengan demikian akan membawa pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar anak.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian :

a. Faktor intern

Faktor yang mempengaruhi belajar dari dalam diri anak itu sendiri, yang terdiri dari :

1) Fisik

Badan sakit merupakan faktor yang dapat menghambat kemajuan belajar, misalnya kurang vitamin, kurang tenaga karena nafsu makan berkurang dan sebagainya

Anak yang mengalami kelelahan fisik biasanya badan merasa lelah dan lemah sehingga tidak bergairah untuk belajar. Peristiwa belajar juga tergantung pada kesempurnaan alat ukur, seperti yang dikatakan Winarno Surachmad, dalam buku dasar-dasar evaluasi pendidikan sebagai berikut :

“Yang biasanya dikenal dalam praktek adalah kelima indera manusia sebagai pintu gerbang pengetahuan. Pintu gerbang tersebut menghubungkan manusia dengan dunia luar urat-urat syaraf yang tersusun secara sangat kompleks dan berfungsi dengan kecermatan yang sangat menakjubkan” (Winarno Surachmad, 1970 : 8).

Kalau anak mengalami gangguan penglihatan, maka anak tersebut akan banyak mengalami kesulitan belajar demikian juga bila terganggu pendengarannya atau idnera yang lain seperti peraba dan perasa.

2) Psikis

Faktor yang berhubungan dengan jiwa anak antara lain :

a) Anak Normal

Anak normal ini ialah golongan anak yang lahir dalam keadaan lengkap baik jasmani maupun rohani.

b) Anak tidak normal

Golongan anak yang lahir dalam keadaan tidak sewajarnya, tidak seperti kebanyakan anak normal baik jasmani maupun rohani, anak tidak normal ada dua kemungkinan : Anak tidak normal (dibawah normal) dan anak normal (diatas normal), yang dibawa normal dalam hal belajar mengalami kelambatan. Sedangkan yang diatas normal disebut juga pandai (jenius) anak ini dalam hal belajar lebih cepat dari pada anak normal, untuk itu perlu penanganan secara khusus, sebab bila dicampur dengan anak yang dibawa normal kurang seimbang.

c) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang yang hampir tidak ada orang yang membantah bahwa belajar pada bidang sesuai bakat seseorang memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu.

d) Minat

Keberhasilan dalam belajar banyak ditentukan oleh minat. Anak yang kurang berminat dalam pelajaran tertentu akan banyak mengalami kesulitan. Kurang minat, akan menyebabkan kurangnya perhatian dan kurangnya usaha belajar, misalnya : Anak dapat belajar bila bahan-bahan bacaan itu dapat merangsang timbulnya minat membaca.

e) Motivasi belajar

Individu beraktifitas atau berbuat, jika ada suatu kebutuhan hal lain timbul karena motivasi. Tanpa motivasi yang benar anak mengalami kesulitan belajar, karena motivasi merupakan faktor pendorong.

Dalam buku dasar-dasar pendidikan disebut bahwa :

“Motivasi yang mempunyai gaya penggerak yang benar adalah motivasi yang bersifat intrinsik. Bilamana siswa melihat dengan jelas hubungan, tujuan dan motivasi perbuatan atau belajar dengan sistem nilai tugas-tugas perimbangannya, maka ia akan sanggup atau cukup ulet menghadapi kesulitan atau rintangan dansituasi yang kurang menyenangkan. Motivasi dari sudut kebutuhan manusi” (Winarno Surachmad, 1997 : 57).

b. Faktor Ekstern

Semua faktor yang berasal dari luar diri anak, faktor ini dibedakan :

1) Faktor Sosial

Faktor yang menyangkut hubungan manusia dengan manusia atau hubungan sosial anak dengan lingkungan atau rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.

2) Faktor Non Sosial

Faktor yang ada disekitar anak itu sendiri yaitu faktor -faktor yang terdiri dari benda mati (selain faktor sosial), misalnya : ruang belajar yang sempit, keadaan alam sekitarnya. Faktor tersebut memang berhubungan langsung dengan keberhasilan siswa atau anak. Seperti

situasi tempat belajar yang ramai, dalam waktu yang relatif singkat, cuaca panas akan tetapi ada sementara anak belajar sambil mendengarkan musik, untuk itu orang tua harus tahu, demi kelancaran belajar anak.

B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Belajar :

“Belajar adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan secara sadar supaya mengetahui atau dapat melakukan sesuatu. Hasil kegiatan belajar adalah perubahan diri, dari keadaan tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu” (Tim Nasional Penataran P - 4 Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Jakarta, 1995 : 1).

Selanjutnya dijelaskan dalam buku Psikologi untuk membimbing sebagai berikut :

“...Anak belajar menyatakan keinginan-keinginannya, mencapai keinginannya. Anak belajar tata cara, sopan santun, supaya dapat hidup rukun dikeluarga dan masyarakat. Anak belajar tata cara kehidupan, nilai-nilai moral dan sosial. Dengan demikian setiap anak harus memperoleh pendidikan. Pendidikan diperolehnya di rumah, di sekolah dan masyarakat, dari orangtua, lembaga pendidikan, perkumpulan-perkumpulan seperti pramuka dan agama” (Singgih D. Gunarso, 1980 : 155)

Selanjutnya menurut teori Behaviorisme yang dikemukakan oleh Watson dikatakan bahwa pengetahuan harus bersifat positif sehingga obyeknya harus dapat diamati yaitu berupa tingkah laku. Tingkah laku ialah rekreasi organisme sebagai keseluruhan terhadap prangsang dari luar.

طَلَبُ الْعِلْمِ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى التَّحَدِّ (رواه مسلم)

Artinya : Mencari ilmu itu dimulai dari ayunan ibu sampai ke liang lahat.

Dalam belajar agar lebih efektif harus memenuhi prinsip-prinsip belajar sebagai berikut :

- 1) Belajar memerlukan dorongan atau motivasi
Dorongan motivasi ini ada yang datang dari luar dan dari dalam diri siswa itu sendiri. Dorongan dari luar misalnya peringatan nilai setiap kelas, peringkat sekolah dan pemberian hadiah bagi siswa yang berprestasi.
- 2) Belajar yang baik harus dapat memusatkan perhatian terhadap bahan yang sedang dipelajari. Hal-hal yang dapat mengganggu pemusatan perhatian, misalnya perasaan, sedih, marah, benci, iri hati dan hal yang lain hendaknya di jauhi.
- 3) Hal-hal yang mudah dimengerti lebih cepat dihafalkan, sedangkan hal-hal yang sukar dimengerti lebih sukar dihafalkan. Oleh karena itu, perlu diusahakan memahami lebih dulu hal-hal yang dipelajari sebelum dihafalkan.
- 4) Untuk menyegarkan bahwa ilmu pengetahuan yang diperoleh, sebaiknya hal-hal yang telah dipelajari sering dibaca meskipun secara garis besar.

- 5) Mencoba meyakini bahwa semua pelajaran di sekolah nantinya akan berguna, biarpun nantinya tidak melanjutkan sekolah lagi. Keyakinan ini sangat membantu dalam mengingat pelajaran yang telah diterima.
- 6) Setelah belajar perlu beristirahat, dimaksudkan untuk memberi kesempatan pada otak untuk mengendapkan hal-hal yang sudah diperoleh melalui belajar.
- 7) Hasil belajar yang diperoleh dari suatu mata pelajaran dapat dimanfaatkan untuk mempelajari hal-hal lain. Hasil belajar yang diperoleh, sebaiknya dicoba untuk diutarakan kembali, baik dengan cara membuat ringkasan, skema, gambar, maupun dengan menceritakan kembali atau mengadakan tanya jawab dengan teman.
- 8) Hal-hal yang dapat menghambat belajar perlu dihindarkan. Hambatan-hambatan itu antara lain perasaan takut, benci, malu, kesal, marah dan kebiasaan menunda-nunda waktu belajar.

2. Kajian Teoritis Tentang Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang diperoleh setelah siswa menjalankan usaha belajar. Kenyataan menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa bervariasi, ada yang baik, sedang dan kurang. Dapat juga dikatakan prestasi adalah apa yang telah dihasilkan sehingga dapat menciptakan suatu hasil yang dicapai sesuai harapan. Seperti yang dikatakan Sumartono dalam buku yang berjudul *Belajar dan faktor yang mempengaruhi*, 1974 sebagai berikut : “bahan pelajaran dan waktu belajar itu sebenarnya dijadwalkan untuk program belajar, yang murid-muridnya mempunyai kemampuan belajar rata-rata” (Sumartono, 1974:35).

Guru mengharapkan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Namun kenyataan tidak selalu menunjukkan apa yang

diharapkan, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intern dan faktor ektern.

3. Belajar Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan bidang studi yang mempunyai sasaran studi menyangkut hal pengenalan peristiwa Pendidikan Agama Islam, penelahan dan nilai terhadap masalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia berfikir dalam usaha untuk memecahkan masalah (soal).

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

Dalam proses belajar mengajar di sekolah yang menjadi harapan guru adalah agar muridnya dapat mencapai hasil yang baik, namun kenyataan tidak menunjukkan apa yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik intern meliputi :

a. Faktor yang bersifat psikologi, antara lain :

1. Bakat dan minat belajar

2. Intelegensi

b. Faktor yang bersifat biologis, antara lain :

1. Kesehatan badan

2. Cacat tubuh

Faktor eksternal yaitu

Faktor perhatian orang tua yang meliputi :

1. Perhatian orang tua terhadap materi antara lain :

a. Perhatian terhadap sarana belajar

Yang dimaksud yaitu perhatian yang berupa barang langsung dapat dipergunakan dalam proses pengajaran belajar anak yaitu semua alat-alat yang berhubungan dengan belajar siswa seperti buku tulis, buku paket, alat tulis, seragam sekolah dan lain sebagainya.

b. Perhatian terhadap prasarana belajar

Yang dimaksud yaitu perhatian yang berupa barang yang tidak langsung dapat dipergunakan dalam proses belajar misalnya fasilitas belajar, meja belajar, kursi belajar, lampu penerangan, dan lain sebagainya.

2. Perhatian orang tua terhadap non materi

a. Perhatian terhadap waktu belajar anak

b. Pemberian perhatian terhadap masalah kesulitan belajar

c. Pemberian bantuan terhadap keseriusan belajar anak

d. Pemberian bantuan terhadap pemenuhan kebutuhan kasih sayang orang tua pada anaknya misalnya : Bagaimana penglihatannya, pendengarannya atau indera lainnya.

C. Hubungan secara teoritis antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar

Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Dalam keluarga, umumnya ada dalam hubungan interaksi yang intim. Segala sesuatu yang diperbuat anak mempengaruhi keluarganya dan sebaliknya. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah-laku, watak, moral dan pendidikan kepada anak. Pengalaman interaksi di dalam keluarga akan menentukan pula pola tingkah-laku anak terhadap orang lain dalam masyarakat.

Masalah perhatian ini memang bukan suatu yang biasa bagi orang tua, secara tidak langsung pihak orang tua tetap terlibat dalam aktivitas belajar mengajar di sekolah. Seperti yang dikatakan oleh Husen Seda :

“Komunikasi interpersonal antara orang tua dengan si anak saat di rumah juga turut menentukan prestasi siswa di sekolah, inilah yang kita maksudkan orang tua ikut terlibat dalam proses belajar mengajar di sekolah” (Suara Merdeka, Minggu 6 Juli 1997).

Pada hakekatnya perhatian ini harus dan wajib bagi orang tua sebagai kepala keluarga dilindungan keluarga, sebab pemberian perhatian itu merupakan kasih sayang. Memang umumnya anak-anak yang dilahirkan dan dibesarkan di tengah keluarga yang harmonis, akan bertumbuh dan berkembang menjadi individu-individu yang tak tercela. Sebaliknya dari keluarga yang selalu penuh sengketa akan tumbuh dan berkembanglah individu-individu yang “gawat”. Tetapi tidak jarang juga ada anak yang “jadi orang” walaupun dia

berasal dari keluarga yang mengalami “broken home”, dan malah anak-anak yang tampaknya tidak berkekurangan suatu apapun dari keluarga bisa menjadi “tak karuan”. Lepas dari berbagai perkecualian itu, yang jelas pribadi seorang individu ditentukan oleh dirinya sendiri maupun oleh lingkungan berupa pendidikan, pengalaman dan lain-lain.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا (التحريم : ٦)

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka (QS. At-Tahrim, 6).

Pendidikan anak dalam lingkungan keluarga merupakan awal dan sentral bagi seluruh pertumbuhan dan perkembangan si anak menjadi individu yang dewasa. Kiranya kita bisa menanamkan keluarga adalah “Sekolah Cinta Kasih”. Cinta kasih orang tua yang sebenarnya adalah perpaduan antara cinta kasih seorang ibu dan cinta kasih seorang ayah (Arikunto Suharsini, 1988:17).

Cinta ibu sifatnya menghangatkan atau menanamkan rasa aman, sedang cinta kasih ayah sifatnya mengembangkan kepribadian, menanamkan disiplin, memberikan arah dan dorongan serta bimbingan agar si anak kian berani dalam menghadapi kehidupan. Keduanya menghidupkan, bukan sebaliknya.

Hanya oleh cara, bentuk dan proporsi yang salah, maka baru timbulah komplikasi dalam pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Banyak contoh pemanjaan terhadap diri anak justru menghambat atau bahkan mematikan pertumbuhan kepribadian anak. Dan sebaliknya, orang tua yang selalu sibuk dengan urusan dan kesibukan sendiri akan menumbuhkan kegersangan dan kekosongan pada diri anak-anak mereka. Dan larilah anak-anak ini ke “teman baru” seperti narkoba, pelacur dan lain-lain.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian diskriptif korelasional, untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI semester I di SDN Dukoh Kidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. Dalam penelitian ini digunakan variabel bebas berupa cara mengukur perhatian orang tua terhadap cara belajar dan variabel terikatnya berupa prestasi belajar, dengan cara memberi skor dalam bentuk prosentase.

B. Metodologi Penelitian dan Tehnik Analisis Data

1. Metodologi Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka metode yang digunakan adalah korelasi yaitu ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VI semester I Tahun pelajaran 2008/2009.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan obyek mengenai sesuatu persoalan secara keseluruhan, dalam hal ini populasi yang dimaksudkan adalah seluruh siswa kelas VI semester I Tahun Pelajaran 2008/2009 sejumlah 393 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam hal ini yang dijadikan sampel adalah sebanyak 80 siswa. Jadi sampel yang diambil adalah 80 dari 393 = 31,4%. Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsini Arikunto (halaman 102 Tahun 1987) mengatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 - 15% atau 20 - 25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

C. Tehnik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian ini adalah 80 responden dari 393 populasi yang ada, tehnik pengambilan sampel digunakan Random Sampling sederhana. Penggunaan tehnik ini sangat mudah dengan hasil yang dinilai mantap maksudnya mewakili tingkat kerepresentatifan yang tinggi yang mewakili tingkat populasinya. Dasar pengambilan sampel ini adalah :

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara yaitu :

a. Observasi

Metode observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap peristiwa atau kejadian secara sistematis.

Sutrisno Hadi mengatakan : “Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena – fenomena yang diselidiki “.

b. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data dengan mengadakan pertemuan langsung dengan responden maupun informan yang dijadikan sebagai sumber data. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan sehubungan dengan data yang dibutuhkan, yang kemudian dijawab oleh responden atau informan.

Sejalan dengan ungkapan diatas, Koentjoroningrat mengatakan :

Wawancara atau interview, mencakup cara yang dipergunakan kalau seorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pemberian secara lisan dari seorang responden dengan bercakap – cakap berhadapan muka dengan orang itu. Dalam hal ini suatu percakapan meminta keterangan yang tidak untuk suatu tugas, tetapi

Pengambilan data dengan doumenter ini tidak dilakukan terhadap subyek yang kan gejala itu, melainkan terhadap berkas – berkas atau catatan – catatan yag memuat gejala tersebut. Adapun dokumen yang dibutuhkan adalah semua data kwantitatif yang diperlukan, yaitu data – data yang berupa dokumen. Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan memperhatikan/ mengambil data sebagai informasi dari badan tertulis yang berhubungan dengan penelitian dalam hal ini untuk mengetahui nilai prestasi siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

E. Instrumen Penelitian

Data yang terkumpul dari bentuk angket yang dijawab siswa diadakan penyekoran sebagai berikut :

1. Untuk jawaban dengan option a diberi skor 3
2. Untuk jawaban dengan option b diberi skor 2
3. Untuk jawaban dengan option c diberi skor 1

Tabel 13.1 Persiapan Perhitungan perhatian Orang Tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VI semester I di SDN Dukoh Kidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

No	Nama Siswa	Skor Prestasi	Skor Angket
1	Agustin Trie Utami	75	7,5
2	Amelia Tria Indrawati	74	7,4
3	Andria Rizky Utami	80	8,0
4	Anggi Setia Adi Putri	87	8,7
5	Dyah Ayu Kusumawardhani	80	8,0
6	Eko Purwanti	68	6,8
7	Fathia Amalia Ramadhani	70	7,0
8	Ika Yanti Yulia Astuti	72	7,2
9	Jenita Ika Rosana	72	7,2
10	Listyana Dyah Ayu Palupi	70	7,0
11	Novia Whilis Nurul F	68	6,8
12	Putri Novia Nurrahmah	82	8,2
13	Ratih Kusumah H	70	7,0
14	Redha Ardiyanti	72	7,2
15	Retno Wulansari	68	6,8
16	Rika Kistanti	70	7,0
17	Roro Prisca Ayu T	80	8,0
18	Samirah	70	7,0
19	Septia Arisanti	82	8,2

No	Nama Siswa	Skor Prestasi	Skor Angket
20	Seviana Annis Haviva	81	8,1
21	Titian Rizki Kinasih	76	7,6
22	Ahmad Wachidul Kohar	80	8,0
23	Andri Saktiyono	78	7,8
24	Andria Karya Yuda N	80	8,0
25	Anjik Sumirat	87	8,7
26	Arifin Rendika	86	8,6
27	Charles Fernando N	76	7,6
28	Deddy Yulianto	78	7,8
29	Eko Heri Prasetyo	68	6,8
30	Predi Sulistiawan	80	8,0
31	Grise Ariananto	76	7,6
32	Ivan Arya Putra	68	6,8
33	Jenar Rahaji Remi W	70	7,0
34	Joko Setiawan	70	7,0
35	Moch. Nur Ali Ramadhan	66	6,6
36	Moch. Rudi Y	70	7,0
37	Moh Ikhsan	66	6,6
38	Muh. Zainul Arifin	68	6,8
39	Prastawa Darajati	68	6,8
40	Sholikhul Amin	68	6,8
41	Taufik Akbar	58	5,8

No	Nama Siswa	Skor Prestasi	Skor Angket
42	Yustian Aryanto	70	7,0
43	Dewi Venda Erliha	68	6,8
44	Anugrah Pratama	68	6,8
45	Arief Rakhman	59	5,9
46	Agustina Nurahmah	55	5,5
47	Argi Charisma Putri	66	6,6
48	Beta Oktarra P	68	6,8
49	Dian Nurul Safitri	66	6,6
50	Diska Isyahria AS	68	6,8
51	Eva Rara Puspita Agustin	70	7,0
52	Fresisca Januar F	70	7,0
53	Igih Adisa Maisah	70	7,0
54	Istiadining Dyah	66	6,6
55	Laely Ayu Rosyida	68	6,8
56	Lusiana Nur Latifah	57	5,7
57	Marlinda Dwi A	68	6,8
58	Melia Trisnawati	70	7,0
59	Miftakhun Khoiriana	70	7,0
60	Nanik Setyowati	68	6,8
61	Ragil Safitri	70	7,0
62	Riska Wilis Dyah P	68	6,8
63	Shinta Candra Sari	70	7,0

No	Nama Siswa	Skor Prestasi	Skor Angket
64	Siska Adiyatin	70	7,0
65	Yaniar Surya Ningrum	70	7,0
66	Yurika Septya Sari	68	6,8
67	Ananda Maria Setiawan	70	7,0
68	Ardian Firmansyah	70	7,0
69	Arif Fohman Eko Prastyo	68	6,8
70	Dedy Fitrayanto	70	7,0
71	Deffy Khamdan Subkhi	70	7,0
72	Ferry Prasetya Kurniawan	68	6,8
73	Habburachman	70	7,0
74	Hadi Utomo	70	7,0
75	Henry Rahardian Santoso	66	6,6
76	Loeritho Indra Septian	68	6,8
77	Luki Mardianto	70	7,0
78	Mochamad Reez	61	6,1
79	Mohammad Agus F	70	7,0
80	Rachmad Hidayat	68	6,8

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan teknik analisis korelasi Product Moment dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut : (Nana Sudjono, 1987 : 140).

$$r = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

r = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum XY$ = Jumlah hasil skor X dengan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N = Banyaknya subyek skor X dan skor Y yang berpasangan

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis (hipotesis nol) sebagai berikut :

- Jika r dihitung $\geq r$ tabel, maka hipotesis nol (nihil) ditolak dan hipotesis alternatif diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI semester I SDN Dukoh Kidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009

- Jika r hitung $<$ r tabel, maka hipotesis nol diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI semester I SDN Dukoh Kidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009.

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA

A. Penyajian Data

Data hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan perhatian orang tua siswa SDN Dukohkidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro semester I Tahun Pelajaran 2008/2009.

1. Analisa data perhatian Orang Tua

Tabel 4.1 : Data Prosentase Perhatian Orang Tua

Skor	Kriteria	Frekwensi	Prosentase
74 - 87	Tinggi	21	26,2%
60 - 73	Sedang	55	68,8%
46 - 59	Rendah	4	5%

Sumber Data : Data Primer

2. Analisa data prestasi belajar siswa

Tabel 4.2 : Data Prosentase Nilai Ulangan Pendidikan Agama Islam

Skor Nilai Ulangan	Kriteria	Frekwensi	Prosentase
8- 9	Tinggi	12	15%
6 - 7	Sedang	59	73,8%
4 - 5	Rendah	10	11,5%

Sumber data : Daftar Nilai Ulangan

Dari tabel terlihat bahwa prosentase tertinggi (73,8%) adalah Rentang Skor 6 - 7 dan 15% rentang skor selebihnya 11,5% rentang skor 4 - 5 dan 8 - 9 berarti jumlah siswa yang nilainya sedang dan tinggi yang lebih banyak.

Melihat Tabel 4.2 terlihat bahwa prosentase tertinggi adalah Nilai Rentangan 60 - 73 dan 74 - 87 berarti jumlah siswa yang mendapat perhatian Orang Tua lebih banyak.

B. Analisis Data

Untuk mencari korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan perhatian orang tua siswa SDN Dukohkidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro semester I Tahun Pelajaran 2008/2009 sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

$$r = \frac{3043,9 - \frac{(438)(553,2)}{80}}{\sqrt{\left[2472 - \frac{(438)^2}{8} \right] \left[3871 - \frac{(553,2)^2}{8} \right]}}$$

$$r = \frac{3043,9 - 3028,77}{\sqrt{(2472 - 2398,05)(3871,51 - 3825,378)}}$$

$$r = \frac{15,13}{\sqrt{(73,95)(46,13)}}$$

$$r = \frac{15,13}{\sqrt{3411,46}}$$

$$r = \frac{15,13}{58,41}$$

$$r = 0,259$$

r tabel = 0,220 (db 79 = dan taraf signifikannya 5%).

Kreteriaum :

- Hipotesis alternatif diterima apabila r hitung \geq r tabel pada taraf signifikan 5% dan N = 80
- Hipotesis alternatif ditolak apabila r hitung $<$ r tabel

Dari hasil analisis korelasi product moment tersebut diketahui r hitung =,259 sedangkan r tabel pada taraf signifikan 5% dengan jumlah kasus 80 ditetapkan 0,220, yang berarti hasil r hitung lebih besar dari harga r tabel.

Karena r hitung $>$ r tabel berarti hasilnya signifikan, dengan demikian hipotesis yang telah diajukan dapat diterima, dengan taraf signifikansi 5%. Maka kesimpulan menunjukkan “ada korelasi antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI SDN Dukohkidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Semester I Tahun Pelajaran 2008/2009”.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian di depan menurut hitungan secara statistik menggunakan teknik analisis korelasi Product Moment dari Karl Pearson menunjukkan r hitung (0,259) yang lebih besar dari r tabel (0,220) pada taraf signifikan 5%, ini dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan prestasi antara siswa yang mendapat perhatian orang tua dengan siswa yang kurang mendapat perhatian. Ini sesuai dengan pendapat Slameto dalam buku belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi dinyatakan :

“Pengawasan dari orang tua yang kurang akan menimbulkan kecenderungan pada hal-hal yang kurang menguntungkan bagi anak tetapi pengawasan bukan menghambat perkembangan anak malahan mendorong ke arah kesadaran diri sendiri”.

Karena melalui perhatian orang tua, siswa menjadi disiplin belajar, menggunakan cara belajar yang baik dan efisien, menggunakan waktu belajar secara efisien sehingga faktor external yang kurang menguntungkan siswa dapat dikendalikan.

Siswa yang memiliki intelegensi tinggi akan mencapai nilai optimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki apabila diikuti perhatian orang tua, dengan demikian hasil belajar siswa dapat mencapai optimal jika memenuhi berbagai persyaratan antara lain :

1. Faktor Internal :

Meliputi fisik yang sehat dan normal, memiliki bakat dan minat belajar Pendidikan Agama Islam, intelegensi tinggi, merasa mempunyai kebutuhan akan belajar.

2. Faktor External :

- a. Situasi lingkungan sekolah yang mendukung prestasi belajar mengajar antara lain : Cara menyajikan pelajaran yang sesuai, keharmonisan antara guru dan siswa, alat belajar mengajar yang lengkap.
- b. Lingkungan keluarga yang mendukung situasi belajar misalnya : hubungan orang tua dengan anak yang penuh pengertian, suasana rumah tangga harmonis dan terpenuhinya peralatan belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertitik tolak dari uraian yang tersebut di atas, akhirnya peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Perhatian orang tua siswa kelas VI terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester I Tahun Pelajaran 2008/2009 di SDN Dukoh Kidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro adalah cukup baik jika ditinjau dari prosentase perhatian orang tua yaitu untuk kriteria sedang 68,8% dan tinggi 26,2% Rendah 5%.
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI semester I Tahun Pelajaran 2008/2009 di SDN Dukoh Kidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro adalah pada tingkatan cukup baik dengan prosentase Nilai Ulangan Pendidikan Agama Islam adalah tingkatan sedang 73,8%, tinggi 12% dan rendah 11,2%.
3. Ada korelasi positif antara perhatian orang tua dengan prestasi siswa dalam bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SDN Dukoh Kidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009 yang ditunjukkan oleh nilai r hitung $>$ r tabel ($0,259 > 0,220$).

B. Saran

Sesuai batas kemampuan yang peneliti miliki, peneliti mencoba mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi SDN Dukoh Kidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

Dengan mengetahui hasil penelitian ini maka hendaknya sekolah perlu memberikan masukan kepada orang tua dengan cara menyampaikan melalui pertemuan wali murid di saat penerimaan rapot.

2. Bagi Guru

Untuk meningkatkan pengajaran dengan cara memberikan tugas-tugas yang perlu dikerjakan oleh siswa dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.

3. Bagi Orang Tua

Hendaknya turut memberikan motivasi terhadap anaknya demi untuk mencapai prestasi yang diinginkan dengan memberikan perhatian baik selama anak belajar disekolah maupun pada waktu belajar dirumah.

Demikian kesimpulan dan saran-saran yang dapat peneliti kemukakan berdasarkan uraian pada bab-bab terdahulu disertai harapan semoga bermanfaat.

4. Bagi Peneliti Lanjut

Bila mungkin peneliti akan mengadakan penelitian sejenis maka hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian yang lebih luas baik mengenai masalah yang diteliti maupun obyek penelitian. Karena penelitian ini masih mungkin untuk dikembangkan.



DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI DUKOHKIDUL NO. 379
KECAMATAN NGASEM
Desa Dukohkidul Kec. Ngasem Kab. Bojonegoro 62154

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/45/412.42.13.6/379/2009

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

N a m a : Hj. WINARSIH, A. Ma.Pd.
N I P : 130 503 023
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat Sekolah : Desa Dukohkidul Kec. Ngasem Bojonegoro

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : SUPIYATI
N I M : 2007.5501.01809
N I M K O : 2007.4.055.0001.2.01708
Jurusan / Semester : Pendidikan Agama Islam / VIII

Mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian untuk memperoleh data dalam pembuatan skripsi dengan judul : “ *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Dukohkidul Kecamatan Ngasem* “ yang dimulai sejak tanggal 15 Maret 2009 s/d 15 April 2009

Demikian Surat keterangan ini dibuat, untuk penyelesaian skripsi pada STAI Sunan Giri Bojonegoro Fakultas Tarbiyah dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,

Dukohkidul, 30 April 2009

Kepala SDN Dukohkidul

Hj. WINARSIH, A.Ma.Pd.
NIP. 130 503 023

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, 1988, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bina Aksara
- Bimbingan dan Konseling SMU Pelatihan Guru Pembimbing SLTP, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Bahan penataran P4 bagi Siswa SLTP, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Gunarso, Singgih, 1981, Psikologi Untuk Keluarga, Jakarta : Penerbit Gunung Mulia
- Gunarso, Singgih, 1980, Psikologi Untuk Membimbing, Jakarta : Penerbit Gunung Mulia
- Ina, Milly, Refa, 1997,4 April, Pola Menyongsong Pasca Tahun 2000 Manfaat Kembali ke Rumah, Pikiran Rakyat, hlm. 9
- Kushartatik,1997, 23 Maret, Murid Bodoh dan Anak Nakal Suatu Telaah, Suara Pembaruan, hlm.2
- Republika, 1997,2 Maret, Mengasah Otak Si Upik, hlm.13
- Rusdiani, Endarsih, 1997,9 Maret, Di Barat Posisi Ayah Bergeser, Cerdas Balita yang Dekat Dengan Ayahnya, Kedaulatan Rakyat, hlm. 8
- Seda, Husen, 1997, 6 Juli, Orang Tua Ikut Menulis Rapor. Suara Merdeka, hlm. 20
- Slamento, 1988, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi, Jakarta : Bina Aksara
- Sungkowo, Bambang Tahun 1997, Statistik Sebagai Alat Analisis Data Penelitian, Malang : FPMIPS IKIP Malang
- Sudjana, Nana, 1988, Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Bandung : Sinar Baru
- Surahmad, Winarno, 1970, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta, Bina Aksara
- Tap MPR RI No. II/MPR/1993,1994, Surabaya : Diperbanyak oleh PT. Bina Pustaka Tama

Walgito, Bimo, 1981, Psikologi Pendidikan, Jogjakarta : Fakultas Universitas Gajah
Mada

Suharsini Arikunto, 1997, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta :
Rineka Cipta

Kartini Kartono, 1985, Peranan Keluarga Memandu Anak, Salatiga : Rajawali Pers.